

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha yang ada di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan akan menjadi lebih baik atau professional dalam kinerja. Dikarenakan banyaknya muncul pesaing dalam dunia usaha, maka dari itu setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang baik atau tepat agar usahanya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan kualitas produk, memberikan promo/diskon dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan respon yang baik pada pelanggan/customer. Strategi-strategi tersebut akan memicu kinerja manajemen lebih baik.

Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan adanya pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai sarana dan indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan, dengan memperbaiki kinerja operasionalnya bahwa perusahaan diharapkan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik. Pengukuran kinerja dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan adalah suatu proses pengkajian keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode

tertentu.

Pertumbuhan laba merupakan perubahan atas persentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba pada dasarnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan prestasi yang dicapai perusahaan pada kurun waktu yang tertentu. pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, jadi semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.

Laba adalah sejumlah nominal yang menunjukkan perkembangan kegiatan usaha suatu perusahaan. Setiap perusahaan mengharapkan disetiap periode laba bisa terus meningkat. Menurut Hendriksen dan Van Brade (Rhadi Ari Baskoro, 2007), dalam SFAS No.1, fokus utama pelaporan keuangan adalah pelaporan yang ditunjukkan dari informasi laba dan komponennya, tujuan utamanya memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan (stakeholder).

Untuk mengetahui laba kita dapat melihat dalam laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan atau kesuksesan operasi bisnis dalam perusahaan selama periode waktu tertentu. dalam kerangka konseptual akuntansi juga telah disebutkan bahwa informasi mengenai laba perusahaan (yang diukur dengan accrual accounting) pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal memprediksi kinerja perusahaan di masa depan dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laporan laba rugi dapat dilihat dari laporan keuangan.

Perusahaan kinerjanya dapat dilihat dari laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2009 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan, dengan urutan laporan keuangan sebagai berikut : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Selain itu PSAK dirancang oleh organisasi di Indonesia, yaitu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk memenuhi kepentingan sistem pencatatan dan laporan yang memadai serta memberikan jaminan bahwa laporan keuangan disajikan dengan wajar. Laporan Keuangan adalah beberapa lembar kertas yang tertulis angka-angka didalamnya, tetapi penting juga dalam juga dalam laporan ini kita memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka-angka tersebut. Laporan keuangan sebagai dasar untuk mempertanggung jawaban manajemen atas sumber daya kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapai. Laporan Keuangan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan juga akan mempermudah dan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai alat untuk menganalisis laporan keuangan tersebut dikarenakan laporan keuangan sebagai laporan akuntansi utama.

Untuk mengukur baik atau tidak keuangan perusahaan secara internal atau eksternal, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Menurut Enron dan WorldCom (2015;132) analisis keuangan umumnya dilakukan oleh manajer, investor, kreditor, dan pemasok. analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa

depan. analisis laporan keuangan dapat juga digunakan untuk meramalkan keputusan strategis, seperti penjualan dan perubahan kebijakan kredit atau persediaan.

Metode analisis keuangan yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam perhitungan rasio akan menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis mempergunakan jenis rasio keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian.

Analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada periode tertentu, akan memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Investor memerlukan informasi laporan untuk mengetahui pertumbuhan laba sebagai salah satu faktor pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan. Kegiatan manajemen dalam perusahaan memerlukan informasi pertumbuhan laba untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan dalam perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan perusahaan bersifat historis, yaitu menggambarkan peristiwa keuangan dari kejadian-kejadian di masa lalu, maka untuk menganalisis pertumbuhan laba pada periode tertentu diperlukan dengan analisis rasio-rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Dalam rasio profitabilitas yang digunakan adalah Margin laba bersih atas penjualan/Net Profit Margin (NPM), Pengembalian Asset/Return on Assets (ROA), dan Pengembalian atas Modal Sendiri/Return on Equity (ROE) untuk mengetahui pertumbuhan laba dalam perusahaan. Karena dalam pertumbuhan laba yang tinggi akan menunjukkan bahwa sebuah manajemen perusahaan sudah berusaha bekerja secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Jika perusahaan kinerjanya baik akan membuat tingkat kepercayaan kepada investor dan pelanggan meningkat, jadi perusahaan harus bisa mempertahankannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan laba pada PT. SEKAR LAUT, Tbk.”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. SEKAR LAUT, Tbk. ?
2. Apakah Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. SEKAR LAUT, Tbk. ?
3. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. SEKAR LAUT, Tbk. ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan informasi sebagai kajian terhadap pengembangan ilmu akuntansi tentang ROA,ROE dan NPM dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan yang telah *go publik*.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber bacaan, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan peneliti selanjutnya.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini bisa memberikan informasi bagi investor yang akan mengambil keputusan berinvestasi dan untuk perusahaan dapat mengambil strategi sebagai kinerja keuangan perusahaan dalam mendukung manajemen dan pemilik dapat mengambil keputusan serta perencanaan dalam kegiatan manajemen.